

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Pergeseran Sikap Religiusitas Warga Pasca Merebaknya Warung Kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang meneliti permasalahan secara mendalam melalui pengamatan, pencatatan, wawancara guna menemukan penjelasan pola-pola, deskripsi dan menyusun indikator.⁴¹ Sedangkan menurut pendapat Limas Dodi, jenis penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.⁴²

Alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan subyek dan obyek sebenarnya sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan. Yaitu tentang pergeseran sikap religiusitas pasca merebaknya warung kopi.

⁴¹ Nuraida dan Alkaf, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 35.

⁴² Dodi, Limas. *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisannya*, 2015, 287.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian. Sebagai instrumen penelitian, peneliti bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan atau narasumber sebagai sumber data penelitian, menafsirkan atau mengolah data serta membuat kesimpulan atas penemuan peneliti.⁴³

Sebagai pengamat, peneliti bertugas mengamati sikap-sikap yang tercermin dalam perilaku religius warga Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri pasca merebaknya warung kopi.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses penelitian, peneliti terlibat secara langsung dalam melakukan observasi serta wawancara mengenai pergeseran sikap religius warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Pada tahap wawancara, peneliti mewawancarai secara langsung sumber data primer seperti Ibu Kanah dan Ibu Nur sebagai pemilik warung kopi, Bapak Zamil Wafa sebagai salah satu pengurus warung kopi, Bapak Mujiono sebagai tokoh masyarakat, Bapak H. Jasmani sebagai tokoh agama. Bapak Riza, Bapak Mad, Bapak Fajar sebagai salah satu pengunjung warung kopi dan Ibu Dewi, Ibu Nurul, serta Ibu Adib sebagai warga setempat.

⁴³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 39.

Pada teknik observasi, peneliti terlibat secara langsung serta hadir di lokasi penelitian untuk mengamati berbagai bentuk kegiatan religi yang dilakukan oleh warga sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang bentuk aktifitas religi warga pasca merebaknya warung kopi di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Pada teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data pendukung seperti foto warung yang ada di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, foto kegiatan pengunjung warung, serta foto kegiatan religi warga pasca merebaknya warung kopi serta dokumen-dokumen terkait lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema yang dibahas.⁴⁴ Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang digunakan adalah di warung kopi dan lingkungan masyarakat Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, terdapat warung kopi yang berhasil didirikan berkat gotong royong dan kerukunan pemuda desa. Bahkan warung ini juga sempat dikunjungi

⁴⁴ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 95.

dan mendapat apresiasi dari Bupati Kabupaten Kediri yaitu H. Hanindhito Himawan Pramana, SH.

Selain itu, di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri terdapat salah satu warung kopi yang dilengkapi beberapa gazebo dan memiliki halaman yang luas sehingga dapat digunakan warga untuk melakukan berbagai aktifitas kegiatan religiusitas seperti melakukan rutinan pengajian dan musyawarah keagamaan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal informasi dari penelitian itu diperoleh.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data secara mendalam yaitu berupa orang yang mengalami secara langsung fenomena tersebut berupa perkataan atau penjelasan baik kata-kata lisan maupun tertulis dari sumber yang diteliti. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan melalui proses bertanya secara langsung kepada informan serta melalui proses observasi.⁴⁶ Data primer dalam penelitian ini didapat dari pemilik warung kopi, 1 tokoh masyarakat di Dusun Satreyan Desa Kayen Kidul Kabupaten Kediri, 1 tokoh agama, beberapa pengunjung warung kopi serta beberapa masyarakat sekitar.

⁴⁵ Moleong *Metodologi Penelitian, Kutialitatif*, 68.

⁴⁶ Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 78.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diolah atau disajikan secara tidak langsung oleh peneliti.⁴⁷ Data sekunder biasa disebut sebagai data tambahan yang berasal dari sumber tertulis atau sumber lainnya yang berkaitan dengan sikap religiusitas warga. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi dari proses wawancara, rekaman suara hasil dari wawancara, dokumentasi dari hasil observasi, serta dokumentasi beberapa data kegiatan religiusitas warga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian.⁴⁸ Teknik pengumpulan data disebut juga sebagai cara yang dilakukan untuk melengkapi data penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan atau tanya jawab dengan narasumber terkait dengan realita yang ada atau pada fenomena yang diteliti secara mendalam. Teknik wawancara dipakai oleh peneliti agar memperoleh data dan keterangan yang lengkap dan akurat dari narasumber. Dalam penelitian ini, beberapa narasumber yang dipilih oleh peneliti sebagai informan adalah :

⁴⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 70.

⁴⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 58.

- a. Dua pemilik warung kopi di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri
- b. Satu perwakilan pengurus warung kopi wisata “Kali Jegles” (KALJE)
- c. Satu tokoh masyarakat di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri
- d. Satu tokoh agama di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri
- e. Enam masyarakat di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam. Wawancara secara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus masalah sehingga diperoleh data-data yang diperlukan secara maksimal.⁴⁹

2. Teknik observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang harus dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengamati peristiwa di lapangan secara langsung. Dalam melaksanakan observasi, peneliti mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sehingga dapat ikut merasakan fenomena yang terjadi di masyarakat. Teknik observasi yang

⁴⁹ Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” 40.

dilakukan oleh peneliti seperti ini biasa disebut sebagai teknik observasi partisipatif.⁵⁰

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang pembuktiannya dilakukan secara logis melalui sebuah foto atau gambar, dokumen, video, rekaman suara, dan lain sebagainya serta diperoleh dari tempat penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dari hasil foto kegiatan religiusitas warga, foto data keikutsertaan warga dalam kegiatan religius, serta foto wawancara dengan narasumber.

F. Metode Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, maka yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis data dengan menggunakan cara yang tepat bertujuan untuk menuntun peneliti kearah temuan ilmiah. Dalam penelitian ini tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Pengumpulan data

Data-data yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵⁰ Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisannya*, 228.

⁵¹ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 181.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum data-data yang diperoleh selama penelitian, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya. Tujuan dari penyajian data adalah agar peneliti dapat menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan tindakan terhadap penelitian.

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya berisi jawaban dari rumusan masalah atau berupa temuan data baru yang ada di lapangan yang berisi deskripsi dari objek yang diteliti.⁵² Namun bisa juga tidak, karena rumusan masalah dapat saja berkembang saat peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Sehingga kesimpulan yang dihasilkan memuat jawaban dari rumusan masalah penelitian.

⁵² Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," 50.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengecekan ulang data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian. Menurut pendapat Sugiyono dalam bukunya, pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁵³ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas data melalui :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti melakukan observasi dan wawancara lagi dengan kembali ke lapangan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud adalah peneliti harus melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan berkelanjutan. Setelah itu, peneliti mengkaji data secara rinci sampai pada titik penelitian tersebut dapat difahami.⁵⁴

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan dari keabsahan data dengan membandingkan sesuatu dengan yang lainnya sehingga dapat terkumpul

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

⁵⁴ Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisannya*, 260.

informasi dari beberapa sumber atau informan yang berbeda. Triangulasi bertujuan untuk memperkuat data penelitian sehingga dapat membuat peneliti merasa lebih yakin terhadap kelengkapan dan kebenaran data penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil pernyataan atau informasi dari berbagai narasumber. Apakah pernyataan dari berbagai narasumber tersebut saling berkaitan atau tidak.

4. Menganalisis kasus negatif

Analisis kasus negatif adalah menganalisis data yang berbeda atau tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Analisis ini dijadikan sebagai penguji kredibel dikarenakan dengan menganalisa kasus negatif maka tidak akan ada lagi data yang berbeda dengan temuan peneliti.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu pendukung yang dapat dijadikan sebagai bukti data dari temuan peneliti. Contohnya data diperoleh melalui wawancara, maka diperlukan juga foto dari kegiatan wawancara tersebut sebagai bukti pendukung data penelitian. Dokumentasi berupa foto-foto yang berisi interaksi dan kejadian-kejadian tertentu selama proses penelitian juga merupakan bukti pendukung yang dapat memperkuat data penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahapan itu antara lain :

⁵⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 168.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang paling awal dalam suatu penelitian, dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Dusun Satreyan RT 01/02 RW 03 Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Observasi ini perlu dilakukan agar peneliti memahami latar penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan observasi, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti. Diantaranya yaitu mengurus surat perizinan penelitian serta mencari gambaran objek yang akan diteliti.

2. Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti hadir secara langsung dan aktif di lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan-kegiatan pendukung penelitian untuk memperoleh data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh serta mengecek keabsahan data sehingga peneliti memperoleh kesimpulan dalam penelitiannya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti mendeskripsikan seluruh hasil temuan penelitiannya kedalam bentuk tulisan. Pada tahap penulisan laporan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu :

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaiki atau revisi hasil konsultasi